

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu permasalahan penting, selain itu, pendidikan adalah alat untuk melatih generasi untuk membangun masa depan. Dapat dikatakan bahwa setiap manusia berhak untuk berkembang dalam bidang pendidikan. Pendidikan adalah kebutuhan manusia, kebutuhan tersebut tidak dapat tergantikan oleh apapun juga, dengan pendidikan setiap orang akan dengan mudah mengembangkan bakat dan potensi yang melekat pada dirinya. Berbicara pendidikan merupakan berbicara terkait bagaimana membentuk karakter manusia sebagaimana yang diinginkan.²

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang secara sadar diberikan oleh pendidik dalam bidang perkembangan jasmani dan rohani untuk membentuk kepribadian yang baik. Pendidikan dalam arti sempit adalah bimbingan untuk peserta didik hingga ia dewasa. Sedangkan pendidikan dalam arti luas adalah arahan yang diberikan hingga seseorang mencapai tujuan dalam hidupnya. Sebagaimana dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

² Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter*, cet 1, (IAIN Jember Press, 2011), 3.

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara langsung oleh pendidik terhadap peserta didik untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif sehingga dapat mengembangkan potensi mereka. Pendidikan ini dilakukan hingga mencapai sesuatu sesuai dengan yang diinginkan

Pendidikan adalah suatu faktor penting dalam membentuk kepribadian manusia.⁴ Pendidikan pada anak merupakan bekal untuk menatap masa depan, untuk itu orang tua hendaknya mengamati pendidikan anaknya. Pendidikan suatu hal yang penting terutama bagi anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa. Baik buruknya sikap seorang anak ketika besar tergantung pada pendidikan yang diterimanya semasa kecil, baik pendidikan yang didapat di sekolah maupun pendidikan yang diberikan oleh orang tuanya. Dalam perkembangannya pendidikan berarti bimbingan yang terhadap anak didik agar ia menjadi seseorang yang dewasa.⁵

Pendidikan dalam hal ini tidak sebatas pada pendidikan yang diberikan, misalnya mengajarkan adat istiadat yang baik, budi pekerti yang

³ Disdikpora, *Definisi Pendidikan Menurut UU No.20 Th 2003*, (2014)

⁴ Umi Arifah, "Kebijakan Publik Dalam Anggaran Pendidikan", *Jurnal Cakrawala Iainu Kebumen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1(2018), 24.

⁵ Aris, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cirebon : Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta, 2022), 1.

baik, pendidikan agama dan pendidikan di sekolah. Sesuatu yang berkaitan dengan lingkungan dan keluarga, seperti emosi, dan perilaku akan sangat mempengaruhi baik buruknya kondisi seorang anak. Lingkungan Pendidikan merupakan ruang lingkup yang berisi tentang Pendidikan yang saling berinteraksi satu sama lain. ⁶Peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak. Orang tua adalah orang yang pertama dimana anak-anak mengadakan kontak dan orang yang pertama untuk mendidik anak-anaknya.⁷ Oleh karena itu, orang tua mempunyai kewajiban untuk menyekolahkan anaknya sejak dini. Orang tua tidak hanya menyekolahkan anaknya ke lembaga resmi (formal), orang tua wajib menyekolahkan anaknya ke lembaga informal seperti Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan sarana pendidikan khusus yang diperuntukkan bagi anak-anak yang ingin belajar lebih mendalam dan belajar membaca Al-Quran dengan baik, selain itu anak-anak akan memperoleh pelajaran terkait etika dan moral. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) merupakan salah satu lembaga nonformal yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan spiritual sejak dini. Dengan TPQ, anak dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami, mengamalkan dan membaca Al-Quran dengan lebih mudah. TPQ mulai

⁶ Razak, Abdul., Danial Anhar., dan Isnaini, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (CV : Eureka Media Aksara, 2023), 48.

⁷ Arsyad, dkk, “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak”, *Jurnal Masyarakat Maritim*, Vol.1 No.1 (2017), 8.

berkembang tahun 1990 an setelah ditemukan beragam cara / metode dalam pembelajaran membaca Al-Quran.⁸

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAW untuk di sampaikan kepada umat manusia agar menjadi petunjuk. Al-Qur'an merupakan sumber utama dan pedoman hidup bagi setiap umat Islam. Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan Allah kepada Rasulullah SAW untuk menyampaikan kepada umatnya sebagai petunjuk bagi manusia untuk kehidupan dunia maupun akhirat.

Al-Qur'an adalah kitab yang paling sempurna untuk umat Islam. Bukan hanya mengamalkan dan mempelajari isinya yang menjadi prioritas utama, namun membacanya juga bernilai ibadah. Membaca Al-Qur'an merupakan ilmu yang mengandung suatu seni oleh karena itu, belajar membaca Al-Qur'an hendaknya dimulai sejak usia dini agar kedepannya dapat menjadi orang yang berguna, memiliki akhlak mulia. Seperti halnya dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 terkait anjuran untuk menuntut ilmu, yaitu sebagai berikut

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang

⁸ Aliwar, “Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)”, Jurnal Al-Tadib, Vol. 9 No. 1(2016)

beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁹ Dalam sebuah hadist juga telah disebutkan tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dalam Islam, Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)¹⁰

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban yang utama setiap mukmin, begitu pula dengan mengajarkan nya. Pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya dimulai sejak usia kanak-kanak, karena masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat baik untuk mengenal perilaku beragama. Sementara itu, di Indonesia baik di pedesaan maupun perkotaan, sering dijumpai anak-anak maupun remaja yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Padahal Al-Qur'an adalah pedoman dan kitab suci bagi umat islam.

Pengajaran Al-Qur'an merupakan pembelajaran keterampilan membaca Al Qur'an sesuai kaidah dalam ilmu tajwid. Pengajaran Al-Qur'an pada tingkat awal yaitu pengenalan huruf hijaiyah selanjutnya memperkenalkan tanda-tanda bacanya. Munculnya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang saat ini sedang berkembang di berbagai tempat dapat dilihat sebagai respon terhadap perilaku keagamaan anak-anak yang menjadi santri di TPQ tersebut. Melihat dari penjelasan di atas dapat

⁹ QS. Al-Mujadalah (58): 11, <https://quran.nu.or.id/al-mujadalah/11> (di akses pada 18 februari 2024)

¹⁰ Susan Noor Farida and Diroyah, "Hadis-Hadis Tentang Pendidikan", Jurnal Ilmu Hadist, Vol.1 No.1 (2016): 38.

disimpulkan perlu adanya upaya seorang guru dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih mendalam.

Menurut Muhsin, bahwa upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak lepas dari upaya guru. Karena kemampuan membaca dan menulis merupakan suatu keterampilan yang harus dipelajari dengan sengaja.¹¹

Ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu: Menciptakan kondisi yang baik dalam proses pembelajaran, peran guru dalam upaya meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an harus ada kemampuan dan profesionalisme dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, karena jika tidak memiliki keterampilan yang cukup maka akibatnya bagi siswa akan sangat buruk, ingatlah bahwa belajar Al-Qur'an tidak bisa sembarangan, dalam pembelajaran Al-Qur'an terdapat aturan tajwid, makharijul huruf, dan sebagainya.¹²

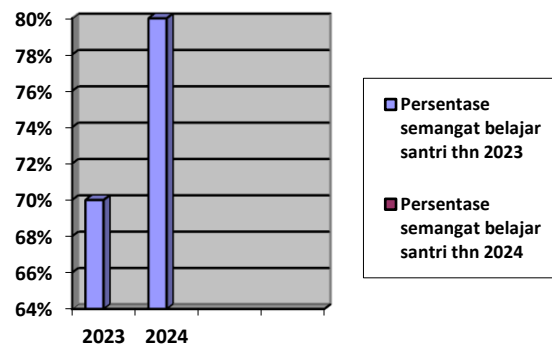
TPQ Al-Hikmah merupakan sebuah lembaga pendidikan nonformal yang terletak di desa bandung, kecamatan kebumen, kabupaten kebumen dan merupakan wadah yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, karena dapat memberikan pendidikan agama dan dapat mendidik santri membaca Al-Qur'an berdasarkan kaidah tajwid untuk anak-anak usia dini dan dapat meningkatkan akhlak sesuai tuntunan Nabi Muhamad SAW yaitu

¹¹ Ali Muhsin, " *Peran Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang* ", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vo.4 No.2 (2019): 178.

¹² Ibid

berakhlak mulia, bertakwa kepada Allah dan mencintai Al-Qur'an, serta dapat menjadikan anak bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga dan lingkungannya.

Di TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen terdapat beberapa kendala salah satunya adalah terdapat beberapa santri yang mengalami rendahnya semangat membaca dan belajar Al-Qur'an. Misalnya, santri pada saat membaca dan menulis Alquran kurang serius sehingga menyebabkan santri tersebut tidak konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dapat menghambat proses membaca dan menulis Alquran karena kurangnya motivasi. Akan tetapi, dengan berjalannya waktu ternyata santri TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen mengalami kenaikan semangat dalam proses pembelajaran.¹³



Gambar 1
Data Semangat Belajar Santri

¹³ Hasil Wawancara Ketua TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti " Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Quran Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen"

B. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang di atas penulis memberikan batasan masalah supaya penelitian lebih tepat dan terarah. Adapun pembatasan masalahnya yaitu sebagai berikut :

1. Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat dilihat beberapa permasalahan untuk diteliti dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen?
2. Apa faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Upaya Guru TPQ Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu adanya penegasan istilah dalam kalimat judul tersebut. Adapun penegasan istilah dari judul ini ,yakni :

1. Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya diartikan sebagai usaha; ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya).¹⁴

Sehingga dapat di simpulkan bahwa upaya guru adalah usaha guru yang dilakukan dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya.

2. Kualitas Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai tajwidnya. Jadi dapat di simpulkan bahwa kualitas dalam membaca Al-Qur'an adalah suatu tahapan kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai hukum tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dengan tetap memperhatikan kaidah ilmu tajwid.

3. TPQ

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan lembaga nonformal yang menyelenggarakan pendidikan Al-Qur'an dalam upaya untuk pembentukan karakter di lingkungan masyarakat, yang di maksud TPQ dalam penelitian ini adalah TPQ Al-Hikmah Desa Bandung Kebumen.

¹⁴ Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, (2016)

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai yakni :

1. Untuk mengetahui upaya guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru TPQ dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Bandung Kebumen

F. Kegunaan Penelitian

1) Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan penelitian terkait dengan kualitas belajar membaca Al-Qur'an.

2) Secara praktis

a. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk menemukan pengajaran yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Orang Tua

Sebagai masukan bagi orang tua santri untuk mendidik anak-anaknya dalam pembelajaran Al-Qur'an terutama ketika berada dilingkungan keluarga.